

PENGUATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH PRODUK TRADISIONAL PERIKANAN DI DAERAH PESISIR DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH DARI SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN

Heru Sumaryanto¹⁾, Slamet Budijanto²⁾, Pudji Muljono³⁾, Joko Santoso⁴⁾

¹⁾Koordinator Program Perkuatan Unit Usaha Kecil & Menengah Produk Agroindustri (PPUKM)- P2SDM – LPPM IPB /Staf Pengajar Dep. Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan IPB, ²⁾Staf Pengajar Dep. Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian IPB, ³⁾Staf Pengajar Dep. Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia IPB, ⁴⁾Staf Pengajar Dep. Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

Abstrak

Secara kuantitas agroindustri produk perikanan didominasi oleh unit usaha kecil dan menengah (UKM), dengan produk akhir utamanya adalah produk tradisional perikanan. Bagi bangsa Indonesia, banyak produk tradisional perikanan ini sudah lama dikenal sebagai *exotic indigenous food*. Dalam konteks pengembangan daerah/propinsi di Indonesia, komoditas khas lokal ini dapat dijadikan komoditas unggulan daerah sebagai upaya menciptakan peningkatan pembangunan dan pendapatan ekonomi dalam rangka otonomi daerah. Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah terletak di daerah pesisir utara Laut Jawa, dengan potensi perikanan dan kelautan yang baik. Selama ini, hasil tangkapan nelayan daerah ini kebanyakan diolah secara tradisional oleh industri skala rumah tangga/UKM, dengan produk akhirnya terutama berupa ikan asin/jambal roti, terasi, peda, pindang, kerupuk, dan ikan asap/panggang. Pemerintah daerah ini telah menetapkan produk tradisional perikanan tersebut sebagai komoditas unggulan dari sektor kelautan dan perikanan, dengan empat lokasi sentra pengembangannya (*cluster*). Dalam makalah ini, diuraikan kegiatan PPUKM-IPB dalam asistensi teknologi bagi UKM di daerah pesisir Kabupaten Rembang Propinsi Jawa Tengah. Penetapan produk tradisional sebagai komoditas unggulan di daerah ini perlu diiringi dengan penguatan terhadap UKM yang menghasilkan produk tersebut di empat sentra pengembangannya. Masukan teknologi melalui percepatan difusi dan pemanfaatan Iptek bagi UKM merupakan faktor penting dalam pembentukan dan pengembangan komoditas unggulan ini.

Kata kunci : asistensi teknologi, *exotic indigeous food*, produk unggulan daerah